

Implementation of Health Protocols in Efforts to Prevent Covid-19 at Islamic Boarding Schools Tambaksari Al Kamal Modern Kebumen Kuwarasan

Agus Istikmal¹, Marsito², Ernawati³

¹ Universitas Muhammadiyah Gombong

² Universitas Muhammadiyah Gombong

³ Universitas Muhammadiyah Gombong

Universitasmuhgombong@gmail.com

Abstract

The prevalence of COVID-19 cases in Kebumen Regency reached 4,247 points, with details of 3,463 people recovering and 141 people dying. Confirmed cases of covid-19 in Kebumen Regency also occurred in Islamic boarding schools. It can be called a new cluster of COVID-19 due to the lack of adherence of students to health protocols.

Purposes: To find out the application of health protocols to prevent covid-19 at Al Kamal Islamic Boarding School Tambaksari Kuwarasan Kebumen.

Methods: This study used a quantitative descriptive research design with a cross-sectional approach. The population of this research was all students of Al Kamal Islamic Boarding School Tambaksari Kuwarasan, 155 respondents joined in this study, and they were chosen by random sampling technique. Data analysis was done by univariate analysis.

Result: Most of the students' knowledge about COVID-19 was good category (52.9%), the behaviour of students to wear the masks was good category (49.0%), the behaviour of students to wash their hands was good category (44.5%), and of 63% students did not conduct the social distancing more than one meters.

Conclusion: The health protocols as COVID-19 prevention in Al Kamal Islamic Boarding School Tambaksari Kuwarasan had been conducted where students' knowledge and wearing the mask in the good category while the social distancing more than one meter was in the poor category.

Keywords : *Covid-19, Health Protocol, Islamic Boarding School*

Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Tambaksari Kuwarasan Kebumen

Abstrak

Abstrak : Prevalensi kasus covid-19 di Kabupaten Kebumen mencapai 4.247 kasus dengan rincian 3.463 orang sembuh, 141 orang meninggal dunia Kasus terkonfirmasi covid-19 di Kabupaten Kebumen juga terjadi dipondok pesantren sehingga menjadi klaster baru covid-19 di Pondok Pesantren yang disebabkan kurang patuhnya santri terhadap protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan covid-19 di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Tambaksari Kuwarasan Kebumen. Metode

penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Modern Al Kamal Tambaksari Kuwarasan sebanyak 518 santri dengan jumlah sampel 155, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Analisa data dilakukan dengan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan santri tentang covid-19 terbanyak adalah baik dengan prosentase 52,9%, perilaku santri memakai masker terbanyak adalah cukup dengan prosentase 49,0%, perilaku santri mencuci tangan terbanyak adalah cukup dengan prosentase 44,5% dan perilaku santri menjaga jarak > 1 meter terbanyak adalah kurang dengan prosentase 63,2%. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan protokol kesehatan di Pondok Pesantren Al Kamal yang terdiri dari perilaku memakai masker, mencuci tangan masuk kategori cukup, sedangkan perilaku menjaga jarak > 1 meter masuk kategori kurang.

Kata Kunci : *Covid-19, Pondok Pesantren, Protokol Kesehatan*

Kata Kunci : *Covid-19, Pondok Pesantren, Protokol Kesehatan*

A. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang menyerang sistem pernapasan yang disebabkan oleh virus corona. Covid-19 ditularkan melalui droplet dari orang yang sudah terinfeksi covid-19 yang sudah menimbulkan gejala ke orang yang berada disekitarnya yang berjarak dekat (kurang dari 1 meter) yang menyebabkan droplet beresiko secara langsung maupun tidak langsung mengenai mukosa mulut, hidung dan konjungtiva mata. Penularan covid-19 berlangsung sangat cepat sehingga covid-19 menjadi pandemi di seluruh dunia. Pandemi covid-19 ini dikarenakan banyaknya kebiasaan masyarakat yang melakukan aktivitas secara tatap muka ditempat umum tanpa mematuhi protokol kesehatan seperti aktivitas di pasar, perkantoran, tempat wisata dan tempat pendidikan seperti sekolah dan pondok pesantren (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Prevalensi kejadian terkonfirmasi Covid-19 per 31 Desember 2020 di Indonesia mencapai 743.198 kasus, di Jawa Tengah mencapai 93.090 kasus, di kabupaten Kebumen mencapai 4.247 kasus dengan perincian 3.463 orang sembuh, 141 orang meninggal dunia dan di Kecamatan Kuwarasan mencapai 234 kasus terkonfirmasai dengan perincian 218 orang sembuh, 14 orang meninggal dunia (Satgas Penanganan Covid-19, 2020).

Langkah-langkah Pemerintah untuk mencegah penularan covid-19 antara lain dengan menegakkan protokol kesehatan dengan gerakan 3 M yaitu memakai

masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menjaga jarak. Protokol kesehatan diterapkan di semua lini masyarakat termasuk pasar, perkantoran, tempat wisata dan sekolah termasuk pondok pesantren.

Hasil penelitian tentang cuci tangan mengatakan bahwa pengetahuan santri tentang cuci tangan adalah 34,2% tinggi, 37,1% sedang dan 28,5% rendah dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan santri meningkat menjadi 68,6% tinggi, 28,57% sedang dan 2,8% rendah (Wahyuni & Fatmawati, 2020). Hasil penelitian tentang pengetahuan covid-19 dan higiene santri mengatakan bahwa tingkat pengetahuan santri tentang Covid-19 adalah 16,6% baik, 61,2% cukup dan 22,2% buruk sedangkan higiene santri adalah 41,8% baik, 36,8% cukup dan 21,4% buruk (Nurhidayat et al., 2020). Hasil penelitian tentang protokol kesehatan mengatakan bahwa 84,5% mahasiswa memakai masker, 72,2% mahasiswa mencuci tangan dan 4,2% mahasiswa melakukan phisycal distancing (Lathifa et al., 2021).

Kasus terkonfirmasi covid-19 di Kabupaten Kebumen juga terjadi dipondok pesantren sehingga menjadi klaster baru covid-19 di Pondok Pesantren yaitu Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Kecamatan Petanahan pada bulan September 2020 dengan adanya 11 santri yang terkonfirmasi covid-19 dan pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Sruni Kebumen dengan 125 santri yang terkonfirmasi covid-19 pada bulan Oktober 2020. Hal ini terjadi karena kurang patuhnya santri dalam menerapkan protokol kesehatan (Uninus, 2020).

Berdasarkan hasil survey dengan dewan asatidz dan 10 santri Pondok Penantren Modern Al Kamal Tambaksari Kuwarasan dikatakan bahwa pengetahuan santri tentang covid-19 cukup baik dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh Puskesmas Kuwarasan pada tanggal 29 Oktober 2020 tentang protokol kesehatan 3 M. Meskipun dalam masa pandemi covid-19 Pondok Pesantren Al Kamal tetap menyelenggarakan proses pembelajaran secara langsung. Pondok Pesantren Al Kamal juga pernah mengadakan kegiatan keagamaan seperti diskusi publik diskusi publik 4 April 2021, pentas seni 21 Maret 2021, panggung inspirasi 7 November 2020 dengan mematuhi protokol kesehatan dan sampai saat survey pendahuluan dilakukan tidak ada santri yang terkonfirmasi covid-19.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui penerapan protokol kesehatan dalam upaya

pencegahan covid-19 di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Tambaksari, Kuwarasan, Kebumen.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah bagaimana penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan covid-19 di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Tambaksari Kuwarasan Kebumen.

c. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan covid-19 di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Tambaksari Kuwarasan Kebumen.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui pengetahuan santri tentang covid-19 di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Tambaksari Kuwarasan Kebumen

b. Untuk mengetahui perilaku memakai masker di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Tambaksari Kuwarasan Kebumen

c. Untuk mengetahui perilaku mencuci tangan menggunakan sabun di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Tambaksari Kuwarasan Kebumen

d. Untuk mengetahui perilaku menjaga jarak di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Tambaksari Kuwarasan Kebumen.

D.. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikand apat digunakan sebagai wawasan dan sumber informasi serta referensi tentang penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan covid-19 di Pondok Pesantren.

2. Bagi Peneliti dapat digunakan sebagai sarana untuk mendidik penulis dan mengembangkan kemampuan untuk berpikir sistematis dan teoritis sambil memecahkan masalah secara objektif dan kritis melalui karya akademis untuk sampai pada kesimpulan yang valid dan bermanfaat.

3. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan ilmu yang berhubungan dengan penelitian terkait UKS Kelompok Khusus Pesantren.
4. Bagi tempat penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat kebijakan dalam upaya pencegahan covid-19 di Pondok Pesantren Modern Al-Kamal Tambaksari, Kuwarasan, Kebumen.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Al Kamal Tambaksari Kuwarasan yang berjumlah 518 santri. Jumlah sampel penelitian ini adalah 30% dari jumlah populasi yaitu 155 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Adapun kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah :

- a. Umur responden 13 s.d 18 tahun
- b. Belum pernah menderita covid-19
- c. Bersedia menjadi responden saat dilakukan pendataan

Adapun kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- a. Santri yang sedang sakit saat dilakukan survey
- b. Santri yang tidak ada di podok saat dilakukan survey
- c. Santri yang pernah mengalami gangguan jiwa

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Al Kamal pada tanggal 29 November s.d 11 Desember 2021. Instrumen penelitian menggunakan 25 pertanyaan terdiri dari 10 soal instrumen pengetahuan tentang covid-19 menggunakan skala Guttman dengan dua alternatif jawaban yaitu benar dan salah dengan bobot nilai benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0. Untuk instrumen perilaku terdapat 15 soal dengan perincian 5 soal instrumen perilaku memakai masker, 5 soal instrumen perilaku mencuci tangan dan 5 soal instrumen perilaku menjaga jarak menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban dengan bobot nilai selalu mendapat nilai 4, sering mendapat nilai 3, kadang-kadang mendapat nilai 2 dan tidak pernah mendapat nilai 1. Instrumen ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 20 santri Pondok Pesantren Istiqomah Tanjungsari Petanahan dengan hasil r hitung dan r alpha cronbach's $> 0,444$. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat untuk mendeskripsikan variabel dengan tendensi sentral dan distribusi frekuensi.

Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Umur, Jenis Kelamin dan Pendidikan Responden di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Kuwarasan Tahun 2021 (n=155)

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
Umur		
11-13 tahun (remaja awal)	86	55,5
14-16 tahun (remaja pertengahan)	55	35,5
17-21 tahun (remaja lanjut)	14	9
Jumlah	155	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	76	49
Perempuan	79	51
Jumlah	155	100
Pendidikan		
SLTP	119	76,8
SLTA	36	23,2
Jumlah	155	100

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
Umur		
11-13 tahun (remaja awal)	86	55,5
14-16 tahun (remaja pertengahan)	55	35,5
17-21 tahun (remaja lanjut)	14	9
Jumlah	155	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	76	49
Perempuan	79	51
Jumlah	155	100
Pendidikan		
SLTP	119	76,8
SLTA	36	23,2
Jumlah	155	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden dari kelompok umur, terbanyak adalah berumur 11-13 tahun (remaja awal) sebanyak 55,5%, selanjutnya berumur 14-16 tahun (remaja pertengahan) sebanyak 35,5% dan berumur 17-21 tahun (remaja lanjut) sebanyak 9%. Dilihat dari jenis kelamin, responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 79% dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 76%. Karakteristik responden dari tingkat pendidikan terbanyak adalah berpendidikan SLTP sebanyak 76,8% dan berpendidikan SLTA sebanyak 23,2%.

2. Pengetahuan Responden tentang covid-19

Tabel 4.2 Pengetahuan Responden Tentang Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Kuwarasan Tahun 2021 (n=155)

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	82	52,9
Cukup	57	36,8
Kurang	16	10,3
Jumlah	155	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang covid-19 terbanyak adalah baik sebanyak 52,9%, selanjutnya cukup sebanyak 36,8% dan kurang sebanyak 10,3%.

3. Perilaku Responden Dalam Penerapan Protokol Kesehatan

1). Perilaku Responden Dalam Memakai Masker

Tabel 4.3 Perilaku Responden Dalam Memakai Masker di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Kuwarasan Tahun 2021 (n=155)

Perilaku Memakai Masker	Frekuensi	Prosentase
Baik	14	9,0
Cukup	76	49,0
Kurang	65	41,9
Jumlah	155	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa perilaku responden dalam memakai masker terbanyak adalah cukup sebanyak 49,0%, selanjutnya kurang sebanyak 41,9% dan baik sebanyak 9,0%.

2). Perilaku Responden Dalam Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir

Tabel 4.4 Perilaku Responden Dalam Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Kuwarasan Tahun 2021 (n=155)

Perilaku Mencuci Tangan	Frekuensi	Prosentase
Baik	54	34,8
Cukup	69	44,5
Kurang	32	20,6
Jumlah	155	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa perilaku responden dalam mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir terbanyak adalah cukup sebanyak 44,5%, selanjutnya baik sebanyak 34,8% dan Kurang sebanyak 20,6%.

3). Perilaku Responden Dalam Menjaga Jarak >1 meter

Tabel 4.5 Perilaku Responden Dalam Menjaga Jarak >1 meter di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Kuwarasan Tahun 2021 (n=155)

Perilaku Menjaga Jarak > 1 meter	Frekuensi	Prosentase
Baik	20	12,9
Cukup	37	23,9
Kurang	98	63,2
Jumlah	155	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa perilaku responden dalam menjaga jarak > 1 meter terbanyak adalah kurang sebanyak 63,2%, selanjutnya cukup sebanyak 23,9 dan baik sebanyak 12,9%.

C. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Santri pondok pesantren Al Kamal Tambaksari Kuwarasan dilihat dari karakteristik jenis kelamin lebih dominan perempuan dibanding laki-laki dengan prosentase 51%. Sedangkan statistik penduduk Kabupaten Kebumen laki-laki lebih banyak dengan prosentase 52%. Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Kebumen perempuan lebih menyukai untuk mendalami ilmu agama. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roza et al (2021) menunjukkan karakteristik jenis kelamin di pondok pesantren Syafa'aturrosul Batu Ampar Teluk Kuantan menunjukkan perempuan lebih dominan dibanding laki-laki dengan prosentase 67,4%.

Karakteristik umur penelitian ini menunjukkan terbanyak adalah berumur 11-13 tahun (remaja awal) sebanyak 55,5%. Hal tersebut dikarenakan lokasi yang dijadikan studi kasus adalah pondok pesantren yang memiliki santri 76,44% berpendidikan SLTP. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnama et al (2020) dan Wahyuni et al (2020) menunjukkan bahwa umur responden di pondok pesantren adalah terbanyak masuk dalam tahapan umur remaja awal.

Karakteristik pendidikan santri dalam penelitian ini terbanyak adalah SLTP dengan prosentase 76,8%. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama et al (2020) menunjukkan bahwa pendidikan di Pondok Pesantren Kota Medan terbanyak adalah SLTP dengan prosentase 73,6%. Perbedaan tingkat pendidikan santri tergantung dari jenis pendidikan formal yang ada di dalam pondok pesantren.

2. Pengetahuan Santri Tentang Covid-19

Tingkat pengetahuan santri tentang covid-19 berbeda-beda. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang antara lain : umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, minat dan sumber informasi tentang covid-19. Pengetahuan santri Pondok Pesantren Al Kamal tentang covid-19 terbanyak adalah baik dengan prosentase 52,9%. Pengetahuan santri ini masih bisa ditingkatkan lagi dengan dilakukannya sosialisasi tentang covid-19. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2020)

tentang pengetahuan santri Pondok Pesantren Barokah setelah dilakukan sosialisasi tentang PHBS dalam upaya pencegahan covid-19 terbanyak adalah baik dengan prosentase 82,85%.

Meskipun pengetahuan santri Pondok Pesantren Al Kamal tentang covid-19 terbanyak adalah baik namun hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan santri masih banyak yang cukup sebesar 36,8% dan ada kurang dengan prosentase 10,3%. Hal ini dikarenakan belum semua santri terpapar informasi tentang covid-19 sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa santri bahwa sosialisasi covid-19 baru dilakukan 1 kali oleh Puskesmas Kuwarasan pada bulan Oktober 2020 dan santri angkatan 2021 belum pernah terpapar sosialisasi covid-19. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2020) menunjukkan hasil pengetahuan santri Pondok Pesantren Barokah sebelum dilakukan sosialisasi menunjukkan hasil pre test cukup sebanyak 46,6% dan kurang sebanyak 42,85%. Pengetahuan santri tentang covid-19 masih bisa ditingkatkan lagi salah satunya adalah dengan cara edukasi kesehatan tentang covid-19 baik yang dilakukan oleh guru maupun oleh petugas kesehatan baik Puskesmas maupun Dinas Kesehatan terkait.

3. Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Kamal Tambaksari Kuwarasan dalam Memakai Masker

Perilaku santri Pondok Pesantren Al Kamal Tambaksari Kuwarasan dalam memakai masker terbanyak adalah cukup dengan prosentase 49,0%. Perilaku dalam kategori cukup menunjukkan bahwa pemakaian masker tidak dilakukan secara maksimal. Pemakaian masker yang tidak maksimal sangat beresiko untuk terjadinya penularan covid-19, mengingat covid-19 ditularkan melalui droplet yang bisa secara langsung masuk ke saluran nafas orang yang ada disekitar orang yang sudah terinfeksi covid-19 ketika batuk tau berbicara. Hal ini sebagaimana hasil Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan di 34 Provinsi di Indonesia yang dirilis Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, selama satu pekan terakhir hingga 10 Januari 2021 terdapat 107 kabupaten/kota yang perilaku memakai maskernya cukup dengan prosentase antara 61-75% (Prasetyo 2021).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku memakai masker kategori kurang sebanyak 41,9% dan perilaku memakai masker dengan kategori

baik sebanyak 9,0%. Hampir setengah santri tidak patuh menggunakan masker. Hasil penelitian Artama et al (2021) menunjukkan remaja yang tidak patuh memakai masker sebanyak 60,3% dan remaja yang patuh memakai masker 39,7%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri mengatakan bahwa santri sudah mulai ada yang tidak memakai masker dengan alasan pemakaian masker terlalu lama membuat tidak nyaman dan merasa sesak nafas, dan setelah mendapatkan vaksin covid-19 mereka merasa aman dari covid-19 dan tidak adanya sanksi bagi santri yang tidak memakai masker. Ini menunjukkan adanya sikap santri yang kurang mendukung dalam pemakaian masker. Sikap tidak mendukung santri terhadap pemakaian masker juga bisa dilihat dari jawaban kuesioner santri tidak memakai masker saat di asrama dan di masjid. Ketidapatuhan dalam pemakaian masker dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Purja A A (2021) mengatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidapatuhan memakai masker adalah pengetahuan, sikap, kenyamanan, ketersediaan sarana, akses informasi dan sistem pengawasan.

4. Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Kamal Tambaksari Kuwaraasan dalam Memncuci Tangan Pakai Sabun dan Air Mengalir

Perilaku mencuci tangan santri pondok pesantren Al Kamal terbanyak adalah cukup dengan prosentase 44,5%, hampir sama dengan perilaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam mencuci tangan di masa pandemi covid-19 sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Lathifa et al (2020) menunjukkan hasil cukup dengan prosentase 72,7%. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sangat penting dilakukan oleh untuk memutus rantai ineksi covid-19 karena sabun terbukti secara klinis dapat membunuh bakteri, virus, kuman dan penyakit.

Hasil penelitian juga menunjukkan perilaku mencuci tangan kategori baik menduduki peringkat kedua dengan prosentase 34,8%. Ini artinya santri sudah berusaha mengurangi penyebaran covid-19 yang dapat terjadi melalui kontak langsung melalui sentuhan tangan dengan virus yang bisa menempel pada benda yang sudah terpapar. Hal ini sama dengan Penelitian yang dilakukan oleh Artama et al (2021) menunjukkan remaja yang patuh mencuci tangan

sebanyak 43,3%. Perilaku yang sudah baik perlu dipertahankan untuk benar-benar menjaga pondok pesantren dari paparan covid-19.

Meskipun banyak santri yang sudah berusaha mengurangi penyebaran covid-19 dengan kepatuhan mencuci tangan, hasil penelitian ini menunjukkan masih ada santri yang memiliki perilaku mencuci tangan kategori kurang sebanyak 20,6%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnama et al (2020) mengatakan bahwa perilaku cuci tangan pakai sabun yang dilakukan oleh santri di pondok pesantren IC sebesar 12,5%. Ketidakpatuhan santri dalam mencuci tangan sangat beresiko terjadinya penyebaran covid-19.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan tidak adanya tempat cuci tangan di pintu masuk Pondok Pesantren dan di depan masjid serta terbatasnya sabun untuk mencuci tangan. Ketidakpatuhan santri dalam mencuci tangan juga dikarenakan sikap santri yang negatif serta kurangnya dukungan teman sebaya yang bisa dilihat dari jawaban kuesioner banyak yang tidak mencuci tangan dengan sabun saat masuk masjid dan masuk kelas. Perilaku mencuci tangan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah sikap dan dukungan teman sebaya sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Sianipar et al (2021) yang menunjukkan adanya hubungan antara sikap dan dukungan teman sebaya dengan perilaku mencuci tangan dalam penanganan pandemi covid-19.

5. Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Kamal Tambaksari Kuwaraasan Dalam Menjaga Jarak > 1 meter

Perilaku santri Pondok Pesantren Al Kamal Tambaksari Kuwaraasan dalam menjaga jarak > 1 meter menunjukkan hasil terbanyak adalah kurang dengan prosentase 63,2%. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Istikomah et al (2021) yang menunjukkan perilaku menjaga jarak > 1 meter masyarakat Mlajah Bangkalan terbanyak adalah kurang dengan prosentase 35,3%. Begitu juga perilaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menjaga jarak > 1 meter yang hanya mencapai 4% sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Lathifa et al (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Artama et al (2021) juga menunjukkan remaja yang patuh menjaga jarak > 1 meter sebanyak 6,9% dan yang tidak patuh menjaga jarak sebanyak 93,1%.

Ketidakpatuhan santri Pondok Pesantren Al Kamal dalam menjaga jarak dikarenakan kurangnya motivasi santri dalam menjaga jarak > 1 meter serta

kurangnya dukungan dari lingkungan yang ada. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak et al (2021) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan adalah pengetahuan, motivasi, lingkungan dan dukungan keluarga. Hal ini bisa dilihat dari jawaban kuesioner dengan banyaknya santri yang tidak menjaga jarak saat di masjid dan asrama. Hasil observasi juga ditemukan tidak adanya menjaga jarak baik santri maupun ustadz/ustadzahnya saat sholat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri mengatakan bahwa banyak santri yang tidak menjaga jarak dengan alasan di dalam lingkungan pondok pesantren adalah teman sendiri yang sehat dan sudah dilakukan rapid test antigen saat masuk pondok pesantren. Perilaku ini sangat beresiko untuk terjadinya klaster baru covid-19 karena masih adanya kemungkinan orang luar yang masuk ke dalam pondok pesantren dan tidak menutup kemungkinan kalau orang tersebut sudah terpapar covid-19.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian yang berjudul Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Al Kamal Tambaksari Kuwarasan Kebumen dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan santri Pondok Pesantren Al Kamal tentang covid-19 terbanyak adalah baik sebanyak 52,9%, perilaku memakai masker terbanyak adalah cukup sebanyak 49,0%, perilaku mencuci tangan menggunakan sabun terbanyak adalah cukup sebanyak 44,5% dan perilaku menjaga jarak > 1 meter terbanyak adalah kurang sebanyak 63,2%.

E. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber ilmu guna menambah wawasan, pengetahuan dan menjadi referensi buat peneliti selanjutnya terkait penerapan protokol kesehatan di Pondok Pesantren dalam upayan pencegahan covid-19.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan di Pondok Pesantren.
3. Bagi Praktisi (tempat penelitian) hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat kebijakan terkait pencegahan covid-19 di Pondok Pesantren.

Daftar Pustaka

1. Artama, S., Rifatunnisa, & L, B. M. (2021). *Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Sangingloe Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(1), 65–72. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/241>
2. Bramasta, D. B. (2021). *update-covid-19-di-dunia-19-januari--95-juta-kasus-who--dunia-di-ambang @ www.kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/19/075500365/update-covid-19-di-dunia-19-januari--95-juta-kasus-who--dunia-di-ambang?page=all>, diakses pada 25 Mei 2021 pukul 14.30 WIB
3. Dhofier, Z. (1994). *Tradisi Pesantren*. 1. /2016/01/ pengertian-pondok-pesantren-menurut.html
4. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2020). *Standar Operasional Prosedur Penanganan Coronavirus Disease 2019*. 2019, 1–95.
5. Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (E. Taufiq (Ed.); I). CV. Absolute Media.
6. Istikomah, & Wahyudi, R. (2021). *Gambaran Perilaku Masyarakat Madura Dalam Kepatuhan Menerapkan 5m Dimasa Adaptasi Baru (Studi Di Wilayah Rt2 / Rw001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan)* Naskah Publikasi Gambaran Perilaku Masyarakat Madura Dalam Kepatuhan Menerapkan 5m Dimasa Adaptasi.
7. Karim, R. (2021). *Pengertian Etika Penelitian : Tujuan, Kode Etik dan Prinsipnya*. Deepublish. <https://penerbitbukudeepublish.com/etika-penelitian/>
8. Kedokteran, F., Islam, U., & Utara, S. (2021). *Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid 19* Description Of Community Behavior Of Medan City Related To Implementation Of The Covid 19 Health Protocol Cashtri Meher Pada awal tahun 2020 , masyarakat di suatu virus jenis baru (SARS-CoV-2) dengan nama umumnya . IV(I), 46–52.
9. Kemdikbud RI. (2020). *Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19)*. Dk, 53(9), 1689–1699.
10. Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). Pma_18_14.Pdf (pp. 1–14).
11. Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). PMA No 30 tahun 2020 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren - Penelusuran Google. Kementerin Agama RI. <https://www.google.com/search?q=PMA+No+30+tahun+2020+tentang+Pendirian+dan+Penyelenggaraan+Pesantren&oq=PMA+No+30+tahun+2020+tentang+Pendirian+dan+Penyelenggaraan+Pesantren&aqs=chrome..69i57j69i60.1215j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Raport Kesehatanku Buku Informasi Kesehatan Peserta Didik Tingkat SD/MI*. Kementerian Kesehatan RI.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. MenKes/413/2020,2019,207. <https://kabar24.bisnis.com/read/20201231/15/1337367/update-corona-31-desember-bertambah-8074-kasus-positif-7356-semuh>
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *KMK_No._HK.01.07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19*. *Jurnal Respiriologi Indonesia*, 40(2), 119 – 129. <https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101>

15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (S. dr. Listiana Aziza, Sp.KP; Adistikah Aqmarina, SKM; Maulidiah Ihsan (Ed.); 5th ed.). Kementerian Kesehatan RI
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Teknis PPI di FKTP Tahun 2020*. In *Buku Pedoman Teknis PPI di FKTP Tahun 2020* (pp. 1–205). Kementerian Kesehatan RI.
17. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap*. 2019. [https://covid19.go.id/storage/app/media/FAQ/2020/November/FAQ_Panduan Pembelajaran Semester Genap 2020-2021_final.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/FAQ/2020/November/FAQ_Panduan_Pembelajaran_Semester_Genap_2020-2021_final.pdf)
18. Lathifa, A. R., Kamalia, F., Putra, F. P., & Nuryanti, L. (2021). *Kepatuhan Mahasiswa dalam Menjalankan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19*. *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, 1(1), 1–8. <https://press.umsida.ac.id/index.php/iiucp/article/view/598>
19. Meher, C. (2021). *Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid 19* Description Of Community Behavior Of Medan City Related To Implementation Of The Covid 19 Health Protocol Cashtri Meher Pada awal tahun 2020 , masyarakat di suatu virus jenis baru (SARS-CoV-2) dengan nama umumnya. IV(I), 46–52.
20. Mrl, A., Kes, M., Jaya, I. M. M., Kes, M., Mahendra, N. D., & Kep, S. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Penulis : 1–107*.
21. Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* No Title. Salemba Medika.
22. Nurhidayat, L., Wicaksono, R. S., Mustika, S., Division, I. M., Brawijaya, U., Division, G., Brawijaya, U., Nurhidayat, L., Wicaksono, R. S., Mustika, S., Division, I. M., Brawijaya, U., Division, G., & Brawijaya, U. (n.d.). *Pengaruh Tingkat Kepatuhan dan Perilaku Higiene Santri Terhadap Pencegahan dan Penularan Covid-19 Selama Masa New Normal di Pondok Pesantren Kota Malang*. 1–6.
23. Oktavia, & Nazila, N. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Santri Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19 Dipondok Pesantren*. 1–12.
24. Pemerintah Provinsi Jawa Timur. (2020). *Gotong Royong Melawan Covid-19 dalam PSBB di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik*.
25. Prasetyo, H. (2021). *tingkat-kepatuhan-memakai-masker-dan-jaga-jarak-menurun@kesehatan.kontan.co.id*. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/tingkat-kepatuhan-memakai-masker-dan-jaga-jarak-menurun?page=all>.
26. Priyatno, D. (2015). *Uji Validitas Kuesioner*. <https://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-validitas-kuisisioner.html>
27. Purja, A. A. A. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Masyarakat Menggunakan Masker pada Saat Pandemi Covid-19 di Palembang*. *Syedza Saintika*, 450–458.
28. Purnama, T. B., Eliandy, S. R. H., & Lestari, C. (2020). *Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Santri di Pondok Pesantren Kota Medan*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), 70–74. <https://doi.org/10.14710/jpki.15.2.70-74>
29. Rompis, A. Y., Kuala, S., Wulandari, P. A., Nyoman, N., & Dewi, A. (2021). *Gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap Covid-19 pada mahasiswa sarjana kedokteran dan profesi dokter*. 21(3), 275–285. <https://doi.org/10.24815/jks.v21i3.23991>
30. Sahara, W. (2021). *data-kepatuhan-protokol-kesehatan-34-provinsi-di-indonesia-maluku-utara @ nasional.kompas.com*. 1. <https://nasional.kompas.com/>

read/2021/07/19/14545591/data-kepatuhan-protokol-kesehatan-34-provinsi-di-indonesia-maluku-utara?page=all

31. Sari, A. R., Rahman, F., Wulandari, A., Pujianti, N., Laily, N., Anhar, V. Y., Anggraini, L., Azmiyannoor, M., Ridwan, A. M., & Muddin, F. I. I. (2020). *Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 32–37. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkm>
32. Satgas Penanganan Covid-19. (2020). Analisis Data Covid-19 Indonesia Update Per 03 Januari 2021. Satuan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Indonesia, (January), 1–174.
33. Satgas Penanganan Covid-19. (2020). update-corona-31-desember-bertambah-8074-kasus-positif-7356-semuh.
34. Satgas Penanganan Covid-19. (2021). Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan Tingkat Nasional (Update Per 14 Februari 2021). 1.
35. Sianipar, E., Ridwan, M., Ibnu, I. N., Guspianto, G., & Reskiaddin, L. O. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Mahasiswa Universitas Jambi Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 55–62. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.13693>
36. Simanjuntak, D. R., Napitupulu, T. M., Wele, A. M., & Yanie, R. (2020). *Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Tempat Umum Periode September 2020 di DKI Jakarta*. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, September 2020.
37. Simanjuntak, H., Nababan, D., Ginting, D., Tarigan, F. L., & Sinaga, J. (2021). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Memutus Penyebaran Covid-19 Di Mako Sat Brimob Polda Sumut Tahun 2021. Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 836–852.
38. Siyoto, Sandu, M. A. S. (2015). *Buku Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
39. Uninus. (2020). *Kisah Sukses Pesantren di Kebumen Bangkit dari Klaster Corona*. <https://uninus.ac.id/kisah-sukses-pesantren-di-kebumen-bangkit-dari-klaster-corona/>
40. Wahyuni, W., & Fatmawati, S. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Pbhs Dan Penerapan Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan C Ovid-19 Pada Santri. Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 1–9.
41. Widyngrum, N., Rosmalasari, E., Awalia, S., Sasmoyo, R., & Wardoyo, T. (2020). Serba Covid cegah COVID-19 sehat untuk semua.